

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Indian Ocean Rim Association* (IORA) adalah satu-satunya organisasi regional yang keanggotaannya mencakup semua negara-negara yang terletak di wilayah tepian Samudera Hindia. Tujuan IORA secara umum adalah untuk pembangunan dan pemerataan perekonomian di kawasan Samudera Hindia. IORA memiliki 6 agenda prioritas dalam mencapai tujuannya yang meliputi keselamatan dan keamanan maritim, fasilitas perdagangan dan investasi, manajemen perikanan, manajemen resiko dan bencana, kerja sama akademik, sains, dan teknologi, promosi pariwisata dan kebudayaan. Perkembangan IORA itu sendiri diikuti beberapa komitmen yang dihasilkan dari Konferensi Tingkat Tinggi yang meliputi: meneguhkan komitmen memajukan keamanan maritim, meningkatkan kerja sama perdagangan dan investasi, memajukan pengembangan dan pengelolaan perikanan yang berkesinambungan dan bertanggung jawab, memperkuat resiko bencana alam, memperkuat kerja sama akademis dan ilmu pengetahuan, memajukan di bidang pariwisata dan kebudayaan. Dari hal tersebut pengaturan *Maritime Safety and Security of The Indian Ocean Rim Association* (IORA) nantinya akan dijalankan dengan melahirkan Revolusi dan dapat menjadi wadah dalam menyelesaikan sengketa di Kawasan Samudera Hindia.
2. Bahwa Implikasi pengaturan *Maritime Safety and Security of The Indian Ocean Rim Association* (IORA) terhadap Indonesia dalam ancaman-ancaman yang hadir di kawasan Samudera Hindia yang menjadi perhatian utama adalah konflik antar negara, *maritime terrorism*, pembajakan, IUU Fishing atau *Illegal, Unreported and Unregulated Fishing*, penyelundupan orang, obat-obatan yang termasuk dalam isu utama dalam

masalah maritim maka dibentuk kebijakan kelautan Indonesia adalah untuk menjadi acuan dalam evaluasi publik terhadap kebijakan kelautan Indonesia, Proyeksi, Visi dan kepentingan Indonesia di bidang kelautan dianggap sebagai pedoman dalam pengambilan kebijakan Kementerian Kelautan dan Kemaritiman IORA dibawah kepemimpinan Indonesia juga melakukan peningkatan Kinerja pengawasan didukung oleh kerjasama pengawasan dengan TNI AL, POLRI dan BAKORKAMLA.



B. Saran

1. IORA sebagai organisasi regional Kawasan Samudera Hindia harus menambah pertemuan-pertemuan negara anggota IORA agar dapat membahas dan meninjau kembali prioritas utama IORA yang menjadi tujuan dalam memperkuat keselamatan dan keamanan maritim di Kawasan Samudera Hindia.

2. Dengan adanya pengaturan *Maritime Safety and Security* maka penulis menyarankan agar pengaturan tersebut lebih di aplikasikan kepada negara-negara anggota organisasi regional ini khususnya Indonesia agar dapat melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah diambil Indonesia pada masa kepemimpinannya menjadi nyata dan jelas penerapannya. Dan kepada Pemerintah Indonesia agar lebih serius karena IORA merupakan peluang bagi Indonesia untuk bisa menjalankan perdagangan dan bisnis dengan negara lain di Kawasan Samudera Hindia.

